

PROFIL ANEKA INDUSTRI

PROSPEK INDUSTRI DAN PEMASARAN SEPEDA MOTOR DI INDONESIA

PENDAHULUAN



Industri otomotif khususnya sepeda motor mengalami perkembangan yang cukup pesat sedang mengalami transformasi besar, Internal Combustion Engine (ICE) menuju (EV).

Langkah ini merupakan suatu prestasi yang cukup membanggakan, industri sepeda motor dalam negeri masih didominasi oleh sepeda motor bensin, namun beberapa tahun terakhir ini pasar sepeda motor dalam negeri sepeda motor listrik.

Menariknya, industri sepeda motor listrik bertenaga baterai ternyata tumbuh dengan banyaknya perusahaan baru bermunculan. Bahkan melampaui para Pemegang Merek (ATPM) yang sudah lama ada di Indonesia seperti Honda, Suzuki, Kawasaki, TVS, Viar, Kymco dan lainnya.

Kondisi ini semakin menarik, ternyata para Agen Tunggal Pemegang Merek (ATPM) seperti PT Astra Honda Motor (HONDA), PT Viar Motor Indonesia (TVS) yang



DAFTAR ISI

BIZTEKA

INDUSTRI & KOMODITI

102 / April / 2024

OPINI BIZTEKA

AMBISI BESAR INDONESIA MEMBANGUN EKOSISTEM KENDARAAN LISTRIK	1
---	----------

PROFIL ANEKA INDUSTRI

PROSPEK INDUSTRI DAN PEMASARAN SEPEDA MOTOR DI INDONESIA	3
PENDAHULUAN	3
POPULASI KENDARAAN RODA DUA (SEPEDA MOTOR) DI INDONESIA	4
PRODUSEN SEPEDA MOTOR	5
PRODUKSI SEPEDA MOTOR	14
PERKEMBANGAN EKSPOR SEPEDA MOTOR	15
PERKEMBANGAN IMPOR SEPEDA MOTOR	17
PENJUALAN SEPEDA MOTOR MENINGKAT	17
Penjualan Tertinggi Pada Bulan Maret	19
Honda Masih Meraih Penjualan Tertinggi	24
Pemerintah Mengeluarkan Aturan Baru Tentang Kenaikan Pajak Pertambahan Nilai/PPN	25
KEBIJAKAN PEMERINTAH	26
Kebijakan Dalam Investasi	26
Kebijakan Dalam Impor	26
SISTEM DISTRIBUSI	28
PENJUALAN SEPEDA MOTOR TAHUN 2024	
DITARGETKAN MELAMPAUI TAHUN 2023	28
SEPEDA MOTOR LISTRIK MERAMAIKAN PASAR DALAM NEGERI	29
Penjualan Sepeda Motor Listrik Meningkat Pesat	32
Insentif Pembelian Sepeda Motor Listrik Dilanjutkan dan Diperluas	33
Indonesia Berpotensi Jadi Pusat Industri Sepeda Motor Listrik Dunia	33
HAMBATAN DAN TANTANGAN PENGEMBANGAN INDUSTRI SEPEDA MOTOR LISTRIK NASIONAL	34
Ketersediaan Listrik Nasional	34
HARGA SEPEDA MOTOR	36
KESIMPULAN	3

PROFIL PERUSAHAAN

PT. ASTRA HONDA MOTOR (AHM)	38
------------------------------------	-----------

BISNIS & ANALISA

SEKTOR ANEKA INDUSTRI

1. EMITEN PRODUSEN BAN DIPROYEKSI MELAJU KENCANG PADA TAHUN 2024 INI	41
2. SHELL MENGUMUMKAN PEMBANGUNAN PABRIK MANUFAKTUR GEMUK ATAU GREASE DI INDONESIA	46
3. SEJUMLAH MULTIFINANCE PASANG TARGET PERTUMBUHAN PEMBIAYAAN PADA TAHUN 2024	51

4. EKSPOR WHEEL RIM INDONESIA DALAM BEBERAPA TAHUN TERAKHIR INI CENDERUNG MENURUN _ 55
5. INDONESIA MENJADI PRODUSEN BATU BATERAI KENDARAAN LISTRIK AKAN TERWUJUD _ 60
6. KAMPAS REM PT INDO BINTANG MANDIRI MAMPU BERSAING DENGAN PRODUK IMPOR _ 65
7. PERMINTAAN RANTAI MOTOR (Chain) DI DALAM NEGERI SEMAKIN MENINGKAT _ 69

INFO TAMBAHAN

1. NEGARA SUPPLIER HS CODE 3906.10.90 (POLYMETHYL METHACRYLATE) KE INDONESIA SELAMA BULAN SEPTEMBER 2021 _ 73
2. WORLD EXPORT - HS CODE: 8711 MOTORCYCLES, INCL. MOPEDS, AND CYCLES FITTED WITH AN AUXILIARY MOTOR, WITH OR WITHOUT SIDE-CARS,... _ 75

INFO BIZTEKA

PRARANCANGAN PABRIK TERSIER BUTIL METAKRILAT DARI ASAM METAKRILAT & ISOBUTILEN DENGAN KAPASITAS 20.000 TON/TAHUN _ 79

1. PENGANTAR _	79	5.3. Unit Pembangkit & Pendistribusian Listrik _	104
2. URAIAN PROSES DAN BAHAN BAKU _	80	5.3.1. Kebutuhan Listrik _	104
2.1. Uraian Proses _	80	5.3.2. Emergency Diesel Generator _	105
2.1.1. Unit Persiapan Bahan Baku _	80	5.4. Unit Pengolahan Limbah _	106
2.1.2. Unit Sintesis _	80	5.4.1. Limbah Cair _	106
2.1.3. Unit Pemurnian _	81	5.4.2. Limbah Cair dari Proses _	107
2.2. Spesifikasi Bahan _	82	5.4.3. Limbah sanitasi _	107
2.2.1. Bahan Baku _	82	5.4.4. Limbah air berminyak _	108
2.1.2. Bahan Baku Pendukung _	83	5.4.5. Air sisa Dari Unit Demineralisasi dan Regenerasi Resin _	108
2.1.3. Produk Utama _	83	5.4.6. Limbah Gas _	108
2.1.4. Produk Samping _	84	5.4.7. Limbah Padat _	109
3. UTILITAS _	86	6. PERTIMBANGAN ASPEK KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, DAN LINGKUNGAN _	110
3.1. Unit Penyedia dan Pengolahan Air _	86	6.1. Sistem Manajemen SHE Pabrik Tersier Butil Metakrilat _	110
3.1.1. Kebutuhan Air _	86	7. ORGANISASI PERUSAHAAN _	111
3.1.2. Sumber Air _	88	7.1. Bentuk Perusahaan _	111
3.1.3. Proses Pengolahan Air _	89	7.2. Struktur Organisasi _	112
4. TAHAPAN PROSES _	90	8. EVALUASI EKONOMI _	112
4.1. Screening _	90	8.1. Perhitungan Indeks Harga _	112
4.2. Sedimentasi _	91	8.2. Perhitungan Modal Tetap (Fixed Capital) _	114
4.3. Klarifikasi _	91	8.3. Perhitungan Biaya Produksi (Manufacturing Cost) _	116
4.3. Filtrasi _	92	8.4. Perhitungan Modal Kerja (Working Capital) _	117
4.5. Demineralisasi _	92	8.5. Pengeluaran Umum (General Expense) _	118
4.6. Deaerasi _	94	8.6. Perhitungan Profit _	118
4.7. Boiler _	94	8.7. Analisis Kelayakan Profitability _	119
4.7.1. Water Tube Boiler _	95	9. KESIMPULAN _	124
4.7.2. Fire Tube Boiler _	95		
4.8. Cooling tower _	96		
5. DESKRIPSI PROSES _	97		
5.1. Unit Pembangkit Steam _	99		
5.1.1. Spesifikasi Steam _	100		
5.1.2. Boiler _	101		
5.2. Unit Penyedia Udara dan Instrumen _	102		
5.2.1. Kebutuhan Udara di Proses _	102		